

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PROJECT PADA TEMA 3 MAKANAN SEHAT DI KELAS V SD

Nurul Amelia Lubis¹, Sukmawarti²

^{1,2} PGSD Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia
Alamat e-mail : ¹nurulamelialubis@umnaw.ac.id, ²sukmawarti@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This research aims to develop a project-based student worksheet on healthy food material for class V elementary school that is valid, effective and practical in improving student learning outcomes. This research uses the research and development (R & D) method using the ADDIE model. The research subjects for developing project-based Student Worksheets are media design experts, material experts. The object of this research is project-based Student Worksheets on the theme 3 healthy food. To analyze the data collected from the questionnaire it can be grouped into 2 types of data, namely descriptive qualitative and descriptive quantitative. Qualitative data was obtained from a questionnaire containing criticism and suggestions from media and material validator experts. Quantitative data is obtained from the formula used to determine the suitability of the material and media. The data obtained is used as a reference for making revisions to the products being developed. Based on the calculation results above, the overall assessment results from material experts reached 76%. If the percentage obtained reaches 61% to 80% then the material is categorized as feasible. Based on the validation results from media experts, the development of project-based Student Worksheets on theme 3 healthy food is suitable for use and suitable to be developed in learning theme 3 healthy food with a percentage of 76%. This means that learning media is included in the "appropriate" category. So that materials and media that have been validated are suitable for inclusion in Project-based Student Worksheets so that Project-based is suitable for use because it meets the criteria for validity, effectiveness and practicality. The implications of project-based development deepen the development model used so that the resulting product is better and of better quality and can help the learning process

Keywords: Student Worksheets, Healthy Food, Project Based

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project* pada materi makanan sehat kelas V SD yang valid, efektif dan praktis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R & D) menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project* adalah ahli desain media, ahli materi, Objek dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project* pada tema 3 makanan sehat. Untuk menganalisis data-data yang terkumpul dari angket dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis data, yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket yang berisikan kritik dan saran dari ahli validator media dan materi. Data kuantitatif di peroleh dari rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan materi dan media. Data yang diperoleh sebagai acuan untuk melakukan revisi pada

produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 76%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka materi tersebut dikategorikan layak. Berdasarkan hasil validasi ahli media, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis project pada tema 3 makanan sehat layak digunakan dan layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran tema 3 makanan sehat dengan persentase 76% hal ini berarti media pembelajaran termasuk dalam kategori "layak". Sehingga materi dan media yang sudah di validasi layak untuk di cantumkan di Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Project sehingga berbasis Project layak digunakan karena telah memenuhi kriteia valid, efektif, dan praktis. Implikasi pada berbasis Project yang dikembangkan memperdalam mengenai model pengembangan yang digunakan agar produk yang dihasilkan lebih baik dan berkualitas serta dapat membantu proses pembelajaran

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa, Makanan Sehat, Berbasis *Project*

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan banyak mengalami perubahan, perubahan itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pendidikan dengan mutu yang lebih baik dari pada sebelumnya. Menurut (Astri & Sukmawarti 2022) pendidikan bertujuan untuk menguasai pengetahuan dan mengembangkan kemampuan. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran, maka pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 sekolah dasar telah menggunakan pembelajaran tematik, seperti yang diungkapkan oleh (Rusman 2015) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Guru menjadikan buku pelajaran tematik sebagai panduan proses pembelajaran tanpa memperhatikan apa yang sedang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang baik, bervariasi, menyenangkan dan mengusahakan perbaikan-perbaikan lainnya. Usaha

yang dapat dilakukan oleh guru yaitu memilih model pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, memberi pengalaman belajar.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya berbasis konvensional yang terjadi membuat siswa hanya diam dan mendengarkan penjelasan saja. Model pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran Menurut (Sari 2020) salah satunya dengan menggunakan pembelajaran berbasis project sehingga menimbulkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya. Berbasis project dapat membuat peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, karena adanya suatu project yang dikerjakan secara individu maupun kelompok berbasis project memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan bekerja sama dalam memecahkan masalah.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, pemakaian bahan ajar yang sesuai juga menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Terdapat berbagai jenis bahan ajar salah satunya yaitu lembar kerja peserta didik atau dahulu lebih dikenal dengan (LKS) lembar

kerja siswa. Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian menurut (Wahyuningsih 2014) lembar kerja peserta didik dapat mengembangkan kemampuan peserta didik, serta melatih peserta didik bekerja secara objektif dan dapat berperan aktif untuk menemukan konsep dalam proses pembelajaran. Begitupun menurut (Anggraini 2016) Lembar kerja peserta didik berisi materi ringkasan dan tugas yang mampu merangsang aktivitas peserta didik untuk menguasai materi pada kegiatan proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik yang digunakan guru hanya pada buku pembelajaran saja tanpa memperhatikan apa yang sangat dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 053975 Stabat Lama terdapat berbagai masalah pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu: sumber belajar peserta didik yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik pada materi pembelajaran tematik tema 3 makanan sehat masih terbatas guru menggunakan lembar kerja peserta didik tematik sebagai penunjang dalam proses pembelajaran dikelas. Akan tetapi, lembar kerja peserta didik yang digunakan bukanlah lembar kerja peserta didik tematik yang dikembangkan oleh gurunya sendiri, melainkan lembar kerja peserta didik masih menggunakan yang diterbitkan oleh penerbitnya.

Belum di kembangkannya suatu bentuk lembar kerja peserta didik berbasis project pada pembelajaran tematik tema 3 makanan sehat. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dari lembar kerja peserta didik seperti: 1) ada materi yang tidak

dijabarkan; 2) gambar lembar kerja peserta didik masih tergolong minim; 3) gambar yang terdapat pada LKPD pada umumnya berwarna hitam putih; 4) umumnya soal-soal yang terdapat pada sebagian besar merupakan jenis soal pilihan ganda yang mengakibatkan kurangnya kemampuan kemandirian peserta didik dalam menemukan sebuah solusi penyelesaian. Jadi kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal khususnya pada mata pelajaran tematik tema 3 makanan sehat.

Namun pada kenyataannya seperti yang kita lihat penjelasan diatas adanya beberapa kekurangan dalam lembar kerja peserta didik yang ditemukan oleh peneliti menyebabkan kemampuan berpikir kemandirian peserta didik masih tergolong lemah. Pada kenyataannya bahan ajar dominan digunakan di SD Negeri 053975 Stabat Lama lembar kerja peserta didik tersebut kurang mengarahkan siswa untuk menyelesaikan suatu soal tematik. Yang dimana lembar kerja peserta didik ialah bahan ajar yang memiliki peran yang besar dalam proses pembelajaran. Karena lembar kerja peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan pemahaman materi pada mata pelajaran.

Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh (Apertha FKP, dkk, 2018) lembar kerja peserta didik merupakan perangkat pembelajaran sebagai perlengkapan atau sarana pendukung pelaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dengan penggunaan lembar kerja peserta didik akan membuka kesempatan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dan tujuan penggunaan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran dalam tercapainya

indikator serta kompetensi yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu, dengan adanya lembar kerja peserta didik dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran di kelas..

B. Metode Penelitian

Pada Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu model ADDIE. Model ADDIE merupakan model pengembangan yang memiliki lima tahapan, yaitu analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Tetapi dalam penelitian saya ini hanya menggunakan 3 tahap yaitu analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), pengembangan (*Development*), karena fokus peneliti hanya pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project* tema 3 makanan sehat kelas V SD.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* adalah ahli desain media, ahli materi.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Project* pada pembelajaran tematik tema 3 makanan sehat yang diciptakan untuk membantu guru dalam pembelajaran tematik kelas V SD

Prosedur Penelitian Pengembangan

Prosedur pengembangan yang menggunakan desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah-langkah pengembangan media yang ditempuh dalam peneliti ini melalui 5 tahap, antara lain *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*,

Evaluation. Tetapi dalam penelitian ini menggunakan 3 tahap.

1. Tahap *analysis* (Analisis)
2. Tahap *design* (Perancangan)
3. Tahap *development* (Pengembangan)

Instrumen dan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project* adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul dari angket dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis data, yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket yang berisikan kritik dan saran dari ahli validator media dan materi.

untuk menentukan hasil persentase skor penilaiannya dengan menggunakan rumus perhitungannya, adapun rumus perhitungan statistik deskriptif menurut Arifin (dalam Mulyaningtyas: 2011) yaitu:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

$\sum R$ = Jumlah skor jawaban dari penilai

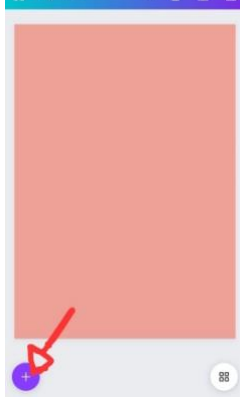
N = Skor ideal

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project* pada tema 3 makanan sehat, dan mengetahui kelayakan materi dan Lembar Kerja Peserta Didik. Dimana Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan validasi oleh ahli materi dan validasi ahli media. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model ADDIE yang hanya sampe 3 tahap yaitu, Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*),

Pengembangan (*Development*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 053975 Stabat Lama, adalah sebuah institusi pendidikan SD Negeri yang berlokasi di Jln. Kedondong Timur, Stabat Lama Barat, Kec. Wampu, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara. Penelitian saya dilaksanakan di kelas V SD dengan jumlah 17 siswa, 11 laki laki dan 6 perempuan dengan wali kelas ibu Muziah S.Pd. SD Negeri ini pertama kali berdiri pada 23 Juli 1997. Pada waktu ini SD Negeri 053975 Stabat Lama memakai panduan kurikulum pemerintah yaitu SD 2013. SD Negeri 053975 Stabat Lama dibawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Asniawarti S.Pd., dibantu oleh operator bernama Cindy Aprilia S.Pd. SD Negeri 053975 Stabat Lama terakreditasi B dengan nilai 71 dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah SD Negeri 053975 Stabat Lama beralamat di Jln. Kedondong Timur, Stabat Lama Barat, Kec. Wampu, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara. SD Negeri 053975 Stabat Lama memiliki 12 buah ruang, 10 ruangan kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruang perpustakaan. Cara Mendesain Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project* Pada Tema 3 Makanan Sehat di Kelas V SD Berikut ini adalah cara mendesain Lembar Kerja Peserta Didik :

N o	Gambar	Keterangan
1		Yang pertama kita lakukan dalam menggunakan aplikasi <i>Canva</i> ini adalah buka aplikasi <i>Canva</i> terus kita pilih template yang ada di bawah kanan seperti

		gambar di samping ini.
2		Setelah kita pilih template kita search template Lembar Kerja Peserta Didik Pilih template yang ingin kita desain dengan klik, tunggu hingga proses selesai.
3		Kita akan memasuki halaman editor dengan berbagai fitur. Dengan menekan atau klik ikon +. Ada disebelah kiri aplikasi <i>Canva</i> . Dan juga kita bisa memasukkan berbagai animasi atau tambahan untuk mempercantik dan menarik perhatian siswa pada editan video

		pembelajaran kita.
4		Selanjutnya setelah kita klik ikon + kita akan dapat berbagai fitur di bawah seperti, elemen, teks, rol kamera, merek, unggah, gambar, proyek, aplikasi.
5		Jika Lembar Kerja Peserta Didik sudah siap maka kita klik ikon panah ke bawah di kanan atas layar Canva. Tunggu hingga proses selesai.

Kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Pada Tema 3 Makanan Sehat Di Kelas V SD

a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian. Penilaian uji validasi untuk ahli materi dilakukan hasil ahli materi

berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif bersumber dari rumus yang digunakan untuk menghitung kelayakan materi yang kita cantumkan di dalam media pembelajaran tersebut, dan data kualitatif bersumber dari angket berupa kritik/saran verifikator atau ahli materi.

aspek penilaian dari ahli materi terdiri dari 12 aspek yaitu dari Pengembangan materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik sampai pengembangan berbasis *project* dan penggunaan tata bahasa dan teknik penulisan dalam Lembar Kerja Peserta Didik. Hasil validasi tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{46}{60} \times 100\% = 76\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 76%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project* dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 76% maka materi yang di dalam Lembar Kerja Peserta Didik *Project* dikategorikan layak.

b. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Penilaian uji validasi produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* untuk ahli media dilakukan kepada Ahli dalam bidang media yang menjadi validator media pembelajaran. Validasi dilakukan dengan cara memberikan penilaian dari pengembangan media yakni dengan mengisi lembar angket penilaian

aspek penilaian ahli media terdiri dari 10 aspek. Hasil validasi tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{38}{50} \times 100 \% = 76 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 76%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project* dikategorikan “layak”. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 76% maka Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project* dikategorikan layak.

Pembahasan

Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak berdasarkan penilaian dari para ahli/pakar melalui tahap validasi. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* yang sudah selesai dikembangkan kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media. Validasi oleh ahli materi dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan materi dengan penilaian baik atau layak. Selanjutnya validasi oleh ahli media dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan media penilaian baik atau layak.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* ini berupa lembaran seperti buku untuk memudahkan guru dan siswa dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* ini berisi pembelajaran tentang makanan sehat yang ditujukan untuk siswa kelas V SD.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 76%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka materi yang dicantumkan dalam

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project* dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 76% maka materi dikategorikan layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil validasi ahli media, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* pada tema 3 makanan sehat melalui Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* layak digunakan dan layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran tema 3 materi makanan sehat dengan persentase 76% hal ini berarti Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project* termasuk dalam kategori “layak”.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 76%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* dikategorikan layak. Berdasarkan hasil validasi ahli media, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran tematik tema 3 makanan sehat dengan persentase 76% hal ini berarti media pembelajaran termasuk dalam kategori “layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

Produk pengembangan ini memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* antara lain: siswa tidak hanya menyelesaikan soal-soal dari materi pembelajaran, tetapi menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Tujuannya adalah agar peserta didik mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya..

Namun, kelemahan dari Lembar

Kerja Peserta Didik berbasis *Project* adalah adanya kekhawatiran karena guru hanya mengandalkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* tersebut serta memanfaatkan untuk kepentingan pribadi, misalnya siswa disuruh mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* kemudian guru meninggalkannya. Penelitian dan pengembangan ini juga akan memberikan manfaat bagi siswa, karena mereka akan mendapatkan pengetahuan baru tentang materi makanan sehat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 76%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka materi yang dicantumkan di dalam Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 76% maka materi tersebut yang di Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* dikategorikan layak. Sehingga materi yang sudah di validasi layak untuk di cantumkan di Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project*. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka hasil penilaian dari ahli media keseluruhan mencapai 76%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 61% sampai 80% maka Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* dikategorikan layak. Dari perhitungan di atas diperoleh persentase 76% maka Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* dikategorikan layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil validasi ahli media, media Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* layak untuk dikembangkan dalam pembelajaran tema 3 makanan sehat dengan

persentase 76% hal ini berarti Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project* termasuk dalam kategori “layak”. Dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan revisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, D. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika berbasis PJBL dengan Menggunakan Media Visual pada Materi Bangun Datar di Kelas IV SDN 060818 Medan. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN MIPA*, 7(2), 166-174.
- Arsana, I. W. O. K., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis project based learning dalam muatan materi IPS. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134-143.
- Asmara, Y., & Satria, T. G. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Integratif berbasis Proyek untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Mambang Kecamatan Muara Kelinggi. *LJESSE: Linggau Journal of elementary school education*, 2(2), 35-46.
- Ating, F. C., Bistari, B., Salimi, A., Halidjah, S., & Tampubolon, B. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis PjBL dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Kelas V Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 7(1), 200-210.
- Dinasti, D., & Sukmawarti, S. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis

- Proyek Pada Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku. *EDUPEDIA*, 6(1), 64-72.
- Elma, T. (2023). *Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Pjok) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Smp Sekecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK)
- Indria, S., & Adisaputera, A. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Materi Drama di SMA. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(4).
- Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. In *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Murni, A. W., & Yasin, F. N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6196-6210.
- Sari, L., Farida, F., & Arif, D. (2022). Validitas Lkpd Berbasis Model Project Based Learning Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1358-1370.
- Septiani, N., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan LKPD dengan PMRI pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Konteks Bangunan Bersejarah Lawang Sewu. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 94-107.
- Umbaryati, U. (2016, February). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. In *PRISMA, prosiding seminar nasional matematika* (pp. 217-225).
- Wahyuni, W., Hasibuan, P., Arifmiboy, A., & Sesmiarni, Z. (2023). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII Di MTSN 3 Agam Kenagarian Balingka Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(2), 57-67.
- Zulkurnia, D., Sowiyah, S., & Jaya, M. T. B. (2017). Pengembangan LKPD Berbasis Proyek pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kota Metro. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(18).